

## ABSTRAK

**Oga Hermawan, 2023, “Analisis Implementasi Program Layanan Digital Dalam Penerimaan Dana Zakat di BAZNAS Kota Tasikmalaya”.** Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Agama Islam. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini mengkaji pesatnya perkembangan teknologi finansial ini juga berlaku pada pembayaran zakat, infaq dan sodaqoh. Salah satunya zakat, Indonesia memiliki potensi yang cukup besar untuk pengumpulan dan pemberdayaan zakat. BAZNAS Kota Tasikmalaya membuat kinerja dan dobrakan agar membantu perekonomian negara dengan membuat inovasi pembayaran zakat melalui pelayanan digital. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi program layanan digital di Badan Zakat Nasional Kota Tasikmalaya dalam penerimaan dana zakat. Metode penelitian yang dilakukan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data dianalisis menggunakan Teknik analisis data dari Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengimplementasian layanan digital zakat di Baznas Kota Tasikmalaya yaitu: Pertama, melalui transfer via Bank. melalui BJB syariah, dan Bank Syariah Indonesia (BSI) . Kedua, platform internal melalui Website. Ketiga, platform eksternal melalui Scan QR Code melalui gopay, dana dan platform lainnya. Sistem digitalisasi yang sudah berjalan di Baznas Kota Tasik yaitu pembayaran melalui transfer. Dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa kurangnya pengenalan dan promosi yang dilakukan oleh Baznas Kota Tasikmalaya terhadap masyarakat yang mengakibatkan pengetahuan masyarakat mengenai sistem zakat secara digital ini menjadi sangat minim, dan terakhir kurangnya keinginan dan kesadaran berasal masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakatnya

***Kata Kunci: Implementasi Program Layanan Digital, Penerima Zakat***

## **ABSTRACT**

**Oga Hermawan, 2023, “Analysis of the Implementation of the Digital Service Programme in Receiving Zakat Funds at BAZNAS Tasikmalaya City”. Islamic Economics Study Programme. Faculty of Islamic Religion. Siliwangi University.**

*The rapid development of financial technology also applied to the payment of zakat, infaq and sodaqoh. One of them is zakat, Indonesia has considerable potential for the collection and empowerment of zakat. BAZNAS Tasikmalaya State made performance to help the country's economy by innovating zakat payments through digital services. The purpose of this study was to determine how the implementation of the digital service programme at the Tasikmalaya National Zakat Agency in the acceptance of zakat funds. The research method used in this research is descriptive research using a qualitative approach. The data was analysed using data analysis techniques from Miles and Huberman. The results showed that the implementation of digitalisation of zakat in Baznas Tasikmalaya State are: First, through bank transfer through BJB syariah, and Bank Syariah Indonesia (BSI). Second, the internal platform through the Website. Third, the external platform through Scan QR Code through gopay, funds and other platforms. The digitalization system that has been running at Baznas Tasikmalaya State was payment by transfer. In this case, the researcher can conclude that the lack of introduction and promotion carried out by Baznas Tasikmalaya City to the community has resulted in minimal public knowledge about this digital zakat system, and finally the lack of desire and awareness of the community in fulfilling their zakat obligations*

**Keywords: Implementation of Digital Service Programs, Zakat Recipients**